

DETERMINAN PENGGUNAAN E-WALLET GENERASI MILENIAL MUSLIM

Aisyah¹, Yulfan Arif Nurohman², Rina Sari Qurniawati³, Fahri Ali Ahzar⁴

^{1,2,4}UIN Raden Mas Said Surakarta

³STIE AMA Salatiga

yulfanan@gmail.com²

ABSTRACT

The development of information technology provides advances in the financial sector, especially digital payments. At this time digital payments have become a necessity to get some of the access offered to the public. The purpose of this study is to examine the factors that determine the millennial generation to use e-wallets. The variables tested include perceived usefulness, perceived ease of use, perceived risk and perceived security. Respondents in this study are the Muslim millennial generation in Solo Raya area. Based on the results of the data search, a sample of 108 respondents was obtained. The technique of selecting respondents using purposive sampling which provides certain criteria to the sample. The research method used is descriptive research with multiple linear analysis. Tests were carried out using SPSS software by testing the validity and reliability before carrying out multiple regression to prove the hypothesis. Based on the data obtained, it shows that the majority of respondents are dominated by women, while the majority of jobs are private employees. The results of the variable test show that perceived usefulness and perceived ease of use have a positive influence on usage decisions for the Muslim millennial generation. The perceived risk and security variables do not affect the decision to use e-wallets.

Keywords: Millennial Generation, E-Wallet, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi memberikan kemajuan dalam bidang keuangan terutama pembayaran digital. Pada saat ini pembayaran digital menjadi sebuah kebutuhan untuk mendapatkan beberapa akses yang ditawarkan kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang menentukan generasi milenial untuk menggunakan *e-wallet*. Adapun variabel yang diuji meliputi persepsi kegunaan, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, dan persepsi keamanan. Responden pada penelitian ini ialah generasi milenial muslim yang berada di kawasan Solo Raya. Berdasarkan hasil pencarian data diperoleh sampel sejumlah 108 responden yang berada di kawasan Solo Raya. Teknik pemilihan responden menggunakan *purposive sampling* yang memberikan kriteria tertentu kepada sampel. Adapun metode penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif analisis linear berganda. Pengujian yang dilakukan menggunakan

software SPSS dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas sebelum melakukan regresi berganda untuk pembuktian hipotesis. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan responden terbanyak didominasi oleh perempuan, adapun pekerjaan yang terbanyak ialah karyawan swasta. Hasil pengujian variabel menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan bagi generasi milenial muslim. Adapun variabel persepsi risiko dan keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.

Kata Kunci: *Generasi Milenial, E-Wallet, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemanfaatan*

PENDAHULUAN

Pemerintah telah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk melakukan transaksi non-tunai. Pada tahun 2014 melalui Bank Indonesia telah mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) sebagai program untuk memudahkan transaksi.¹ Program ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran terutama yang dilakukan secara digital. Sistem pembayaran digital memberikan keamanan, lebih efisien, dan memberikan kelancaran. Keuntungan yang diperoleh dari pembayaran non tunai ialah tidak memperoleh uang yang rusak, lusuh, robek, serta meningkatkan efisiensi tanpa harus membawa uang dalam jumlah besar untuk melakukan transaksi.²

E-wallet berkembang menjadi alat pembayaran yang sering digunakan oleh masyarakat pada masa sekarang. Di Indonesia terdapat tujuh jenis *financial technology (fintech)* dan *e-wallet* merupakan salah satunya. dari tujuh jenis yang ada di Indonesia. Pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) turut serta menerbitkan *e-wallet* yang sering dikenal sebagai LinkAja. Dimana LinkAja menjadi produk *e-wallet* dari pemerintah yang bersinergi dalam satu aplikasi.³ Dalam perkembangannya untuk saat ini sudah terdapat lebih dari

¹ Nurohman; Yulfan Arif, Qurniawati; Rina Sari, and Ahzar Fahri Ali, "*Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Masyarakat Muslim Solo Raya*", *Among Makarti*, 15.2 (2022), 260–75.

² Bank Indonesia, 'Apa Itu Elektronifikasi?', *Bi.Go.Id*, 2014
<[https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx#:~:text=Bank Indonesia \(BI\) telah mencanangkan,GNNT juga diharapkan mampu meminimalisasi](https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx#:~:text=Bank Indonesia (BI) telah mencanangkan,GNNT juga diharapkan mampu meminimalisasi)> [accessed 29 November 2022].

³ Mia Andika Sari: and others, "*Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (Studi*

sepuluh *e-wallet* yang umum digunakan oleh masyarakat di Indonesia.

Selain LinkAja, *e-wallet* yang familiar dikalangan masyarakat seperti Gopay, Dana, Ovo, Shopee Pay, i.saku, OCTO Mobile, Doku, Sakuku, JakOne Mobile, dan lain sebagainya.⁴ Masing-masing *e-wallet* memiliki peruntukan sesuai kegunaannya, seperti Gopay digunakan dalam layanan Gojek guna pembayaran pengantaran, pembelian makanan, dan pembayaran lainnya yang masih dalam layanan Gojek. Begitupula penggunaan LinkAja di Solo Raya sebagai alat pembayaran yang melakukan kerjasama, seperti pembayaran commuterline atau KRL Solo-Jogja, pembayaran Batik Solo Trans (BST), pembayaran parkir, dan lain sebagainya.

Hingga saat ini, *e-wallet* terus berkembang dan bisa digunakan diberbagai pusat perbelanjaan hingga toko online atau *e-commerce*. Masyarakat Solo Raya sangat membutuhkan *e-wallet* untuk memudahkan setiap transaksi yang dilakukan secara digital. Melihat perkembangan jaman yang sekarang terjadi, tidak menutup kemungkinan pada masa depan hampir setiap pembayaran akan dilakukan secara digital. *E-wallet* akan menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia untuk mendapatkan berbagai akses yang dibutuhkan. Kendala yang terjadi apabila tidak menggunakan *e-money* dan *e-wallet* akan kehilangan kesempatan menerima layanan yang mengharuskan transaksi secara digital sebagai contoh jalan tol.

Sistem pembayaran yang menggunakan digital menjadi persoalan penting bagi setiap orang untuk memiliki *e-wallet*. Namun faktanya masih ditemukan beberapa kendala seperti ketidakpuasan pengguna dalam penerimaan penggunaan pembayaran menggunakan *e-wallet*. Sebagai contoh ditemukan kualitas layanan yang belum maksimal, terdapat beberapa fitur yang kurang lengkap, dan komplain yang membutuhkan waktu lama.⁵ Layanan yang

Kasus Produk Gopay Dan Link Aja Pada Masyarakat Pengguna Di Wilayah Jabodetabek", Jurnal Ekonomi & Bisnis, 18.2 (2019), 126–34.

⁴ Raihan Hasya, "Ini 10 E-Wallet Yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022", Goodstats.Id, 2022 <<https://goodstats.id/article/ini-10-e-wallet-yang-paling-sering-dipakai-masyarakat-indonesia-M4TA4>> [accessed 29 November 2022].

⁵ M. Adjie Pangestu; and I Made Sukresna, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Nilai, Dan Persepsi Kegunaan, Terhadap Minat Berkelanjutan Dengan Kepuasan Konsumen

diberikan oleh penyedia *e-wallet* sangat penting dalam menentukan penggunaan dimasa kembali. Konsumen bisa merasa puas apabila layanan yang diberikan sesuai harapan, maka pengguna *e-wallet* akan menggunakan produk tersebut dimasa mendatang.

Konsep penerimaan teknologi bisa diukur menggunakan *Technology Acceptance Model* atau sering disingkat sebagai TAM. Teori ini dikembangkan oleh Davis yang memberikan dua faktor penerimaan teknologi berdasarkan persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan.⁶ Pengguna *e-wallet* akan mendapatkan pemahaman tentang persepsi kemudahan dan kemanfaatan yang menentukan penggunaan dompet digital tersebut. Kemudahan yang didapatkan membantu pengguna *e-wallet* dalam menjalankan transaksi, serta mendapatkan manfaat yang lebih besar dibandingkan melakukan pembayaran secara tunai. Pada masa sekarang, penguasaan teknologi bukan menjadi hambatan besar terutama bagi generasi milenial. Dimana ciri generasi milenial ialah tumbuh bersamaan dengan kemajuan teknologi.

Pertimbangan seseorang dalam menggunakan suatu produk dan layanan ialah risiko yang ada. Risiko adalah suatu kemungkinan yang bisa terjadi dan merugikan bagi seseorang terutama pengguna *e-wallet*. Suatu layanan yang berisiko tinggi dianggap memiliki tingkat keamanan yang rendah, sehingga keamanan menjadi pertimbangan lain dalam menentukan penggunaan *e-wallet* sebagai alat pembayaran. Pada masa era digital seperti sekarang, keamanan menjadi hal penting untuk dipertimbangkan terutama berkaitan data pribadi. Penyalahgunaan data pribadi marak dilakukan akibat kebocoran sistem yang memiliki keamanan rendah. Keamanan juga berkaitan dengan nominal *e-wallet* yang bisa saja berkurang atau bahkan hilang ketika terjadi kegagalan dalam melakukan transaksi.

Sebuah layanan yang baik akan memberikan rasa aman kepada penggunanya. Begitupula *e-wallet* yang memberikan rasa aman bagi pengguna

Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna Dompet Digital (E-Wallet) Ovo Di Kota Semarang)", Diponegoro Journal Of Management, 10 (2021), 1–11.

⁶ F.D Davis, "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use of Information Technology*", 1989.

akan menjadi pilihan utama dalam melakukan pembayaran ditengah banyaknya pilihan alat pembayaran. Masyarakat harus selektif didalam menggunakan *e-wallet* agar tidak mendapatkan kerugian besar dimasa mendatang. Kekecewaan akan muncul akibat ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan yang dirasakan. Terdapat pengguna *e-wallet* yang merasa kecewa akibat biaya administrasi yang dibebankan tanpa ada konfirmasi sebelumnya. Berbagai pertimbangan perlu dilakukan masyarakat sebelum memilih dan menggunakan *e-wallet*.

Dalam berbagai penelitian yang telah dilakukan dimasa lalu ditemukan beberapa hasil berbeda tentang pengujian variabel terhadap penggunaan *e-wallet*. Maka berdasarkan peneliti tertarik untuk melakukan pengujian variabel kemudahan, kemanfaatan, risiko, dan keamanan terhadap penggunaan *e-wallet* pada generasi milenial muslim di Solo Raya. Pemilihan Solo sebagai tempat penelitian dikarenakan pada kawasan Solo banyak layanan yang memberikan pilihan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi. Generasi milenial yang begitu akrab dengan teknologi sudah pasti akan terbuka terhadap *e-wallet*. Namun terdapat data yang menunjukkan pengguna *e-wallet* pada generasi milenial baru menunjukan 40 persen.⁷ Hal ini berarti pengguna *e-wallet* pada generasi milenial belum begitu besar mengingat generasi tersebut tumbuh dalam perkembangan teknologi informasi serta layanan pembayaran non tunai yang saat ini sedang marak.

KAJIAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

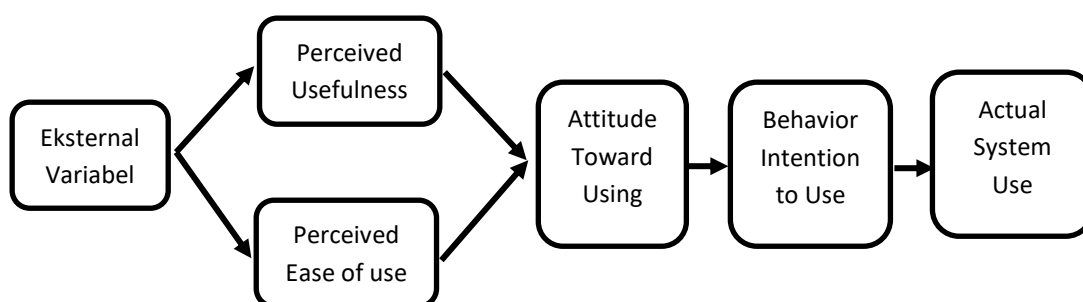
Penjelasan tentang penerimaan teknologi bisa menggunakan pendapat para ahli. Salah satu pendapat yang bisa digunakan ialah Jogiyanto, dimana menurut beliau model penerimaan teknologi merupakan sebuah penerimaan teknologi informasi yang digunakan oleh penggunanya. Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Model ini menjelaskan tentang penerimaan teknologi yang

⁷ Elsa Catriana, "Milenial Dan Generasi Z, Mana Yang Lebih Suka Pakai Dompot Digital?", *Kompas.Com*, 2020 <<https://money.kompas.com/read/2020/02/13/065600026/milenial-dan-generasi-z-mana-yang-lebih-suka-pakai-dompot-digital->> [accessed 29 November 2022].

diketahui dari dua faktor, yaitu persepsi kemudahan dan kemanfaatan.⁸

Model penerimaan teknologi berasal dari teori psikologis yang menjelaskan perilaku pemakai teknologi menggunakan dasar kepercayaan atau keyakinan, sikap, niat, dan perilaku pemakai teknologi. Faktor yang menentukan penerimaan teknologi ialah persepsi penggunaan dan kemudahan.

Gambar 1 Model Penerimaan Teknologi



Model penerimaan teknologi memiliki lima konstruk utama, yaitu: pertama, persepsi manfaat. Kedua, persepsi kemudahan. Ketiga, sikap. Keempat, intensi. Dan terakhir atau kelima, penggunaan teknologi sesungguhnya. Konstruk pertama menjelaskan tentang penggunaan sistem akan meningkatkan kinerja.⁹ Konstruk kedua menjelaskan penggunaan teknologi tidak memberikan kendala saat dioperasikan.¹⁰ Konstruk ketiga menjelaskan perasaan untuk menerima atau menolak secara langsung tentang penentuan teknologi. Konstruk keempat menjelaskan penentuan perilaku atas lingkungan sekitar. Dan konstruk kelima menjelaskan pengukuran penggunaan teknologi menggunakan penggunaan sesungguhnya, frekuensi, dan keputusan pemakai teknologi.¹¹

Persepsi Kemudahan

Jogiyanto menjelaskan persepsi kemudahan sebagai tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi dapat memberikan kebebasan dari

⁸ Davis.

⁹ Tero Pikkarainen and others, 'Consumer Acceptance of Online Banking: An Extension of the Technology Acceptance Model', *Internet Research*, 14.3 (2004), 224–35
<<https://doi.org/10.1108/10662240410542652>>.

¹⁰ E; Yani and others, 'Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model.', *Jurnal Informatika*, 5.1 (2018), 34–42.

¹¹ Davis.

usaha.¹² Kepercayaan dalam diri seseorang inilah yang akan menentukan penggunaan teknologi sebagai pemilihan tepat dalam meringankan berbagai aktivitas yang dilakukan. Bagi Anarjia dan Zenas Rante, persepsi kemudahan dianggap memiliki keterikatan yang kuat dengan penggunaan.¹³ Jika penggunaan teknologi dianggap mudah, maka seseorang akan melakukan penggunaan teknologi sebagai langkah tepat untuk dilakukan.

Pengguna *e-wallet* merasakan terdapat berbagai kemudahan dalam menggunakan sebagai alat pembayaran. Kendala yang dihadapi pada saat melakukan transaksi tidak ditemukan sehingga mampu memberikan dorongan kepada masyarakat untuk menggunakan *e-wallet* sebagai salah satu cara bertransaksi. Teknologi yang memiliki tingkat kerumitan tinggi akan ditinggalkan penggunaanya sebagai bentuk peralihan menemukan kelebihan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi. *E-wallet* yang ditawarkan kepada masyarakat Indonesia memiliki spesifikasi yang berbeda-beda meskipun memiliki kesamaan fungsi sebagai dompet digital yang digunakan dalam pembayaran elektronik.

Persepsi Kemanfaatan

Pada penelitian ini, persepsi kemanfaatan diartikan sebagai hal positif yang diperoleh pengguna *e-wallet* dalam melakukan transaksi secara digital. Bertagnolli menjelaskan persepsi kemanfaatan sebagai kepercayaan dalam diri seseorang dalam menggunakan teknologi mampu meningkatkan kinerja yang dilakukan.¹⁴ Pengguna merasakan manfaat yang diterima dengan menggunakan *e-wallet* saat melakukan transaksi secara digital. Manfaat yang langsung dirasakan memberikan pengalaman berharga dalam melakukan keputusan penggunaan *e-wallet* dimasa mendatang. Rata-rata pengguna *e-wallet* mengetahui secara pasti manfaat yang diterima apabila menggunakan layanan

¹² HM Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilaku* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007).

¹³ Anarjia; Kevin and Jones Z. Rante, "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik Sakuku Pt. Bank Central Asia,Tbk Kcu Cikarang", *Jurnal Sistem Informasi*, 1.2 (2019).

¹⁴ Carlo Bertagnolli, *Delle Vicende Dell'agricoltura in Italia; Studio e Note Di C. Bertagnolli*. (Forgotten Books, 2019), XIII <<https://doi.org/https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>>.

tersebut.

Manfaat yang diterima dianggap sebagai pandangan subjektif pengguna *e-wallet* atas kinerja layanan ketika menggunakan untuk transaksi digital. Ketika pengguna telah melakukan transaksi menggunakan *e-wallet*, maka sikap positif yang dirasakan membentuk peningkatan kinerja seseorang. Selain kinerja yang mengalami peningkatan, pengguna *e-wallet* juga menghasilkan produktifitas yang lebih baik dibandingkan sebelumnya ketika masih melakukan transaksi secara tunai. Manfaat yang dihasilkan dari penggunaan *e-wallet* juga menciptakan efektivitas yang bisa mempengaruhi sikap saat melakukan transaksi.

Persepsi Risiko

Dowling dan Staelin memberikan penjelasan persepsi risiko sebagai suatu probabilitas dan dampak yang tidak diinginkan oleh seseorang dalam melakukan tindakan.¹⁵ Adanya risiko menentukan penilaian seseorang tentang kemungkinan yang akan terjadi, baik kemungkinan positif maupun kemungkinan negatif yang mendatangkan kerugian. Hasil positif berkaitan dengan manfaat dan kegunaan yang didapatkan atas penggunaan *e-wallet*, sedangkan hasil negatif merupakan bentuk kerugian yang diperoleh setelah menggunakan *e-wallet*. Persepsi risiko juga diartikan sebagai cara melihat subyektivitas pengguna *e-wallet* terhadap konsekuensi negatif dan ketidakpastian disaat menentukan tindakan bertransaksi.

Apabila disimpulkan, persepsi risiko merupakan suatu keadaan yang menganggap kemungkinan dan konsekuensi atas tindakan yang terjadi dimasa mendatang. Pengukuran persepsi risiko bisa dilakukan menggunakan tiga indikator yang meliputi: Pertama, terdapat kerugian yang dirasakan atau diterima. Kedua, mengalami kerugian. Ketiga, pemikiran bahwa berisiko. Untuk menjelaskan persepsi risiko penggunaan *e-wallet* maka bisa diketahui dari hasil keputusan yang diambil, generasi milenial akan bertahan menggunakan

¹⁵ Grahame R. Dowling and Richard Staelin, "A Model of Perceived Risk and Intended Risk-Handling Activity", *Journal of Consumer Research*, 21.1 (1994), 119–134 <<https://doi.org/10.1086/209386>>.

pembayaran digital atau kembali menggunakan pembayaran secara tunai.

Persepsi Keamanan

Wu dan Chen menjelaskan keamanan mempunyai makna kemampuan perusahaan dalam pengontrolan dan menjaga keamanan akibat proses pemindahan data.¹⁶ Disini pembentukan kepercayaan dalam diri seorang pengguna *e-wallet* penting dilakukan dengan memberikan perlindungan terkait data pribadi maupun nominal uang yang tersimpan dalam bentuk dompet digital. Jaminan yang diberikan kepada pengguna *e-wallet* mampu menciptakan rasa aman dan tenang baik saat melakukan transaksi maupun setelahnya. Perlindungan yang diberikan oleh penyedia layanan *e-wallet* sangat diperlukan untuk meningkatkan penggunaan dompet digital.

Pengukuran persepsi keamanan memberikan gambaran jelas bagi pengguna *e-wallet* saat menentukan transaksi. Perkembangan teknologi informasi memberikan kerentanan keamanan apabila perusahaan penyedia jasa *e-wallet* tidak melakukan *up-grade* sistem keamanan. Pengguna *e-wallet* ialah pihak utama yang akan merasakan kerugian besar dan secara langsung atas tingkat keamanan yang rendah pada penyedia layanan dompet digital. Dalam kurun beberapa tahun terakhir, penyedia layanan *e-wallet* terus mengalami perbaikan agar mampu memberikan pelayanan maksimal yang memberikan rasa aman bagi penggunanya.

Keputusan Penggunaan

Davis menunjukan bahwa keputusan penggunaan ialah bentuk penguraian masalah dengan memberikan pilihan secara tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pendapat lain tentang keputusan diketahui sebagai hasil atas proses melakukan penentuan dari beberapa pilihan yang tersedia agar memperoleh hasil terbaik atas suatu kondisi yang dialami seseorang. Penentuan keputusan terjadi setelah melewati serangkaian proses

¹⁶ A. D; Wahyuni and Dahmiri., "Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keamanan Konsumen Dan Implikasinya Terhadap Minat Beli Konsumen Di Marketplace Shopee Kota Jambi" , Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, 10 (2021).

yang memberikan keyakinan tentang hasil terbaik.¹⁷ Keputusan penggunaan juga didapatkan atas hasil pemikiran yang dilakukan dengan melakukan beberapa kajian, sehingga keputusan yang terjadi dianggap sebagai solusi penyelesaian permasalahan.

George F. Terry berpendapat tentang pengambilan keputusan yang membutuhkan kriteria-kriteria atas alternatif yang dimiliki. Adapun Kotler dan Keller turut serta memberikan penjelasan tentang pengambilan keputusan yang melalui lima tahapan. Adapun tahapan tersebut terdiri dari: proses pengenalan problem, proses mendapatkan kabar atau info, adanya evaluasi alternatif, melakukan keputusan, menyikapi perilaku setelah keputusan menggunakan.¹⁸ Dewasa ini banyak ditemukan generasi milenial yang mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan. Sikap generasi milenial yang cenderung suka coba-coba bisa mendatangkan kerugian besar terutama dalam melakukan transaksi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif menggunakan data atau angka untuk mendeskripsikan jawaban yang diberikan oleh responden penelitian.¹⁹ Metode pemilihan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini dilakukan secara *non probability* dengan teknik *purposive sampling*. Responden yang digunakan dalam penelitian ini ialah generasi milenial muslim yang menggunakan *e-wallet* disekitar Solo Raya. Responden yang dipilih telah menggunakan *e-wallet* sebagai salah satu pembayaran transportasi, pembelian makanan, pembayaran tiket kereta, pembayaran donasi, dan lain sebagainya. Adapun jumlah kuesioner yang terisi oleh jawaban responden generasi milenial muslim sebanyak 108 kuesioner. Jadi dalam penelitian ini digunakan sampel dengan jumlah 108 responden generasi

¹⁷ Prajudi Atmosudirjo, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004).

¹⁸ Kevin Lane Kotler, Philip & Keller, *Marketing Management*, 1 dan 2 (Jakarta : Erlangga, 2009).

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016).

milinial muslim yang menggunakan *e-wallet*. Data diperoleh dari responden dilakukan melalui kuesioner yang diberikan secara digital agar memudahkan proses pengisian dan mempercepat pengumpulan data. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dilakukan analisa data menggunakan SPSS. Hasil pengumpulan data akan diuji validitas dan reliabilitas sebelum melakukan regresi berganda untuk pembuktian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian di bawah ini akan mendiskripsikan data-data yang diperoleh dari reponden penelitian ini. Data deskriptif ini menggambarkan profil atau konsisi responden yang perlu di perhatikan sebagai tambahan informasi dalam memahami hasil penelitian

Tabel 1
Karakteristik Responden

Demografi	Keterangan
Jenis Kelamin	1. Laki-laki: 39 responden. 2. Perempuan: 69 responden.
Usia	1. 21 -30 tahun: 88 responden 2. 31-40 tahun: 20 responden
Pekerjaan	1. Ibu Rumah Tangga: 8 responden 2. Pegawai Swasta: 35 responden. 3. Mahasiswa: 40 responden 4. Petani: 2 responden. 5. Peternak: 4 responden 6. PNS: 8 responden 7. Wiraswasta: 11 responden
Total	108 Responden

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa diskripsi responden laki-laki muslim mencapai 39 orang. Adapun responden perempuan muslim mencapai 69 orang atau bisa dikatakan memiliki jumlah lebih besar dibandingkan responden laki-laki muslim. Usia responden generasi milenial dalam rentang usia 21-30 tahun berjumlah 88 orang, sedangkan untuk responden generasi milenial muslim dengan rentang usia 31-40 tahun berjumlah 20 responden. Pekerjaan yang dimiliki oleh responden terpilih didominasi oleh karyawan swasta dan mahasiswa.

Tabel 2
Uji Validitas

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X1.1	0.741	0.198	Valid
X1.2	0.730	0.198	Valid
X1.3	0.751	0.198	Valid
X1.4	0.823	0.198	Valid
X1.5	0.711	0.198	Valid
X1.6	0.621	0.198	Valid
X2.1	0.763	0.198	Valid
X2.2	0.782	0.198	Valid
X2.3	0.840	0.198	Valid
X2.4	0.837	0.198	Valid
X2.5	0.819	0.198	Valid
X3.1	0.675	0.198	Valid
X3.2	0.809	0.198	Valid
X3.3	0.724	0.198	Valid
X3.4	0.419	0.198	Valid
X3.5	0.560	0.198	Valid
X4.1	0.912	0.198	Valid
X4.2	0.807	0.198	Valid
X4.3	0.898	0.198	Valid
X4.4	0.876	0.198	Valid
X4.5	0.849	0.198	Valid
Y1.1	0.683	0.198	Valid
Y1.2	0.818	0.198	Valid
Y1.3	0.646	0.198	Valid
Y1.4	0.806	0.198	Valid
Y1.5	0.804	0.198	Valid
Y1.6	0.710	0.198	Valid

Sumber : Data primer diolah (2022)

Dari tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa semua pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam penelitian ini atau dengan kata lain adalah valid. Nilai r tabel adalah 0,918 ($Df = n - k - 1$ dengan hasil $108 - 4 - 1 = 103$). Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Persepsi Kemudahan (X1)	0.825	Reliabel
Persepsi Kemanfaatan (X2)	0.866	Reliabel
Persepsi Resiko (X3)	0.623	Reliabel
Persepsi Keamanan (X4)	0.917	Reliabel

Keputusan Penggunaan(Y)	0.838	Reliabel
-------------------------	-------	----------

Sumber : Data primer diolah (2022)

Seluruh item variabel yang digunakan adalah reliabel, yaitu dimana untuk masing-masing item variabel mempunyai nilai Koefisien Alpha lebih dari 0,06 seperti yang terlihat pada tabel 3. Artinya bahwa alat ukur ini mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Tabel 4

Analisa Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis		Sig.	Hasil
H1	Terdapat pengaruh positif antara persepsi kemudahan dengan keputusan penggunaan	0.000	Diterima
H2	Terdapat pengaruh positif antara persepsi kemanfaatan dengan keputusan penggunaan	0.032	Diterima
H3	Terdapat pengaruh positif antara persepsi risiko dengan keputusan penggunaan	0.269	Ditolak
H4	Terdapat pengaruh positif antara persepsi keamanan dengan keputusan penggunaan	0.374	Ditolak

Catatan:* Nilai signifikansi pada 0,005

Persepsi kemudahan diketahui berpengaruh positif terhadap keputusan generasi milenial muslim dalam menggunakan *e-wallet* sebagai alat pembayaran. Generasi milenial merupakan generasi yang tumbuh beriringan dengan berkembangannya teknologi informasi, sehingga dalam mengoperasikan atau menggunakan *e-wallet* tidak menemukan kendala berarti. Dalam *e-wallet* yang ditawarkan di Indonesia memiliki fitur yang mudah untuk dipahami baik masyarakat umum maupun generasi muda yang terbiasa dengan penggunaan aplikasi teknologi informasi. *E-wallet* yang digunakan bisa diandalkan sebagai alat pembayaran dalam kondisi apapun dan dimanapun keberadaannya selama terdapat layanan pembayaran secara digital. Dalam penggunaan *e-wallet*, pengguna masih memiliki kontrol yang memungkinkan pengguna untuk tetap bisa mengendalikan saat bertransaksi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra dan Rahma (2022); Rahmawati dan Yuliana (2020);

serta Maulida (2020) menunjukkan terdapat pengaruh positif persepsi kemudahan dalam menentukan keputusan penggunaan *e-wallet*.^{20,21,22}

Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* bagi generasi milenial muslim. Fakta menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan kemudahan saat generasi milenial melakukan transaksi. Pada masa sekarang terdapat banyak layanan yang memberikan pilihan pembayaran secara non tunai, sehingga penggunaan *e-wallet* memberikan manfaat yang jauh lebih besar dibandingkan harapan. Manfaat lain yang dirasakan oleh pengguna *e-wallet* pada generasi milenial muslim ialah adanya peningkatan produktivitas dan kinerja. Selain itu transaksi menggunakan *e-wallet* bisa menghemat waktu tanpa harus mengantri lama untuk menghitung uang pembayaran maupun uang kembalian. Hasil ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Yuliana (2020) menemukan persepsi kemanfaatan berpengaruh positif pada keputusan penggunaan *e-wallet* bagi generasi muda yang melakukan transaksi digital.²³

Pada persepsi risiko ditemukan tidak memiliki pengaruh dalam menggunakan *e-wallet* sebagai alat pembayaran digital dimasa sekarang oleh generasi milenial. Hal ini disebabkan bahwa generasi milenial menganggap penggunaan *e-wallet* tidak memiliki risiko besar. Setiap kejadian gagal bayar yang terjadi saat melakukan transaksi, saldo dompet digital generasi milenial tetap untuk seperti semula. Apabila terjadi pencurian *smartphone*, penyedia layanan *e-wallet* tetap memberikan perlindungan atas aduan yang disampaikan oleh konsumen. Kompensasi yang diberikan oleh penyedia layanan *e-wallet* membuat

²⁰ Roki Candra Pitura and N Rachma, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet ShopeePay Di Kalangan Generasi Millenial (Studi Pada Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018)", E-JRM: Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 2.0341 (2020), 552249.

²¹ Yuliani Dwi Rahmawati and Rahmi Yuliana, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng", Econbank, 2.2 (2020), 157–68.

²² Yulieta Ayu Maulida, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Dan Nilai Harga Terhadap Keputusan Konsumen Di Kota Banjarmasin Menggunakan Digital Wallet Ovo", (UIN Antasari, 2020).

²³ Rahmawati and Yuliana.

penggunannya merasa tenang dalam melakukan transaksi digital. Terlebih dalam penggunaan *e-wallet* tidak terdapat kerugian seperti saat melakukan pembayaran secara tunai. Hasil penelitian ini sama dengan Savitri dkk (2022) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh persepsi risiko dalam penentuan penggunaan *e-wallet* pada generasi muda di Pekalongan.²⁴

Dalam persepsi keamanan diketahui tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* bagi generasi milenial muslim. Hal ini diketahui akibat kekhawatiran generasi milenial pengguna *e-wallet* akan kebocoran data yang sering terjadi pada layanan digital. Perkembangan teknologi informasi memberikan kerentanan keamanan bagi layanan-layanan digital yang ditawarkan kepada masyarakat. Perusahaan sering melakukan upaya pengamanan setelah terjadi kejadian khusus yang menyebabkan kerugian pengguna *e-wallet*. Perusahaan penyedia layanan digital secara berkala melakukan pengawasan atas kemungkinan buruk yang terjadi. Namun upaya tersebut belum mampu memberikan rasa kepercayaan kepada masyarakat terutama generasi milenial. Data pribadi merupakan hal yang penting dan bisa menjadi permasalahan besar apabila disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Hasil ini memiliki kesamaan dengan Listiawati dkk (2022) yang menemukan persepsi keamanan tidak berpengaruh dalam menggunakan *e-wallet* pada lima kota besar di Indonesia.²⁵

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa generasi milenial muslim dalam menggunakan *e-wallet* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kemanfaatan. Adapun persepsi risiko dan keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat pembayaran digital pada masa sekarang. Persepsi risiko dan keamanan menjadi variabel yang tidak

²⁴ Ariana Savitri, Indah Purwanti, and Syamsuddin, "Pengaruh Kepercayaan , Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)", *Sahwiyya*, 1 (2022), 194–201.

²⁵ Rodiana Listiawati, Rahmanita Vidyasari, and Novitasari, "Analisis Minat Penggunaan Berulang E-Wallet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di 5 Kota Terdampak Covid-19 Di Indonesia)", *Account; Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9.1 (2022).

berpengaruh akibat perkembangan teknologi informasi yang memiliki kerentanan sangat tinggi. Penyedia layanan *e-wallet* harus memberikan pelayanan secara maksimal melalui memberikan perhatian pada tingkat keamanan. Masyarakat menggunakan *e-wallet* bukan saja atas kemudahan dan manfaat yang dirasakan, tetapi bisa jadi melakukan mempertimbangan atas faktor-faktor yang lain yang belum diuji pada penelitian ini.

DAFTAR PUSAKA

- Arif, Nurohman; Yulfan, Qurniawati; Rina Sari, and Ahzar Fahri Ali, 'Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Masyarakat Muslim Solo Raya', *Among Makarti*, 15.2 (2022), 260–75
- Atmosudirjo, Prajudi, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004)
- Bank Indonesia, 'Apa Itu Elektronifikasi?', *Bi.Go.Id*, 2014 <[https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx#:~:text=Bank Indonesia \(BI\) telah mencanangkan,GNNT juga diharapkan mampu meminimalisasi](https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx#:~:text=Bank Indonesia (BI) telah mencanangkan,GNNT juga diharapkan mampu meminimalisasi)> [accessed 29 November 2022]
- Bertagnolli, Carlo, *Delle Vicende Dell'agricoltura in Italia; Studio e Note Di C. Bertagnolli*. (Forgotten Books, 2019), XIII <<https://doi.org/https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>>
- Catriana, Elsa, 'Milenial Dan Generasi Z, Mana Yang Lebih Suka Pakai Dompot Digital?', *Kompas.Com*, 2020 <<https://money.kompas.com/read/2020/02/13/065600026/milenial-dan-generasi-z-mana-yang-lebih-suka-pakai-dompot-digital->> [accessed 29 November 2022]
- Davis, F.D, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use of Information Technology', 1989
- Dowling, Grahame R., and Richard Staelin, 'A Model of Perceived Risk and Intended Risk-Handling Activity', *Journal of Consumer Research*, 21.1 (1994), 119–134 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1086/209386>>
- Hasya, Raihan, 'Ini 10 E-Wallet Yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022', *Goodstats.Id*, 2022 <<https://goodstats.id/article/ini-10-e-wallet-yang-paling-sering-dipakai-masyarakat-indonesia-M4TA4>> [accessed 29 November 2022]
- Jogiyanto, HM, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007)
- Kevin, Anarjia;, and Jones Z. Rante, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik Sakuku Pt. Bank Central Asia,Tbk Kcu Cikarang', *Jurnal Sistem Informasi*, 1.2 (2019)

- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane, *Marketing Management*, 1 dan 2 (Jakarta : Erlangga, 2009)
- Listiawati, Rodiana, Rahmanita Vidyasari, and Novitasari, 'Analisis Minat Penggunaan Berulang E-Wallet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di 5 Kota Terdampak Covid-19 Di Indonesia)', *Account; Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9.1 (2022)
- Maulida, Yulieta Ayu, 'Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Dan Nilai Harga Terhadap Keputusan Konsumen Di Kota Banjarmasin Menggunakan Digital Wallet Ovo' (UIN Antasari, 2020)
- Pangestu, M. Adjie, and I Made Sukresna, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Nilai, Dan Persepsi Kegunaan, Terhadap Minat Berkelanjutan Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna Dompot Digital (E-Wallet) Ovo Di Kota Semarang)', *Diponegoro Journal Of Management*, 10 (2021), 1–11
- Pikkarainen, Tero, Kari Pikkarainen, Heikki Karjaluoto, and Seppo Pahnla, 'Consumer Acceptance of Online Banking: An Extension of the Technology Acceptance Model', *Internet Research*, 14.3 (2004), 224–35
<<https://doi.org/10.1108/10662240410542652>>
- Rahmawati, Yuliani Dwi, and Rahmi Yuliana, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng', *Econbank*, 2.2 (2020), 157–68
- Roki Candra Pitura, and N Rachma, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet ShopeePay Di Kalangan Generasi Millennial (Studi Pada Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018)', *E-JRM: Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 2.0341 (2020), 552249
- Sari:, Mia Andika, Rodiana Listiawati:, Novitasari:, and Rahmanita Vidyasari, 'Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Produk Gopay Dan Link Aja Pada Masyarakat Pengguna Di Wilayah Jabodetabek)', *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18.2 (2019), 126–34
- Savitri, Ariana, Indah Purwanti, and Syamsuddin, 'Pengaruh Kepercayaan , Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)', *Sahwiyya*, 1 (2022), 194–201
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016)
- Wahyuni, A. D:, and Dahmiri., 'Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keamanan Konsumen Dan Implikasinya Terhadap Minat Beli Konsumen Di Marketplace Shopee Kota Jambi.', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10 (2021)

Yani, E;, A. F; Lestari, H; Amalia, and A. Puspita, 'Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model.', *Jurnal Informatika*, 5.1 (2018), 34–42